

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Keputusan Investasi  
Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Sub Sektor Makanan  
dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2012 – 2016 )**

**Bunga Fitria Monika<sup>1</sup>  
Rinny Meidiyustiani, S.E., M.Akt<sup>2</sup>  
Email : [Bungafitramonica@rocketmail.com](mailto:Bungafitramonica@rocketmail.com)<sup>1</sup>; [Meidyustiani@gmail.com](mailto:Meidyustiani@gmail.com)<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Firm size, Profitability, Likuidity, and Investment desicionon the Firm Value in manufacturing company of Consumer goods sector of food and beverage subsector listed on BEI period 2012-2016 period using Purposive sampling method. The research method used in this research is quantitative. The data used are secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). And obtained a sample of 10 companies from a population of 16 companies. The analysis model used in this research is multiple linear regression model by using the software program of Statistical Product and Service Solution (SPSS 19.0). The results isprofitability with proxy return on equity (ROE) and the investment decision with proxy price earning ratio (PER), affect the Firm Value on each - in manufacturing company of Consumer goods sector of food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, Firm Size and Likuidity with proxy Current Ratio (CR) have no effect inFirm Value in manufacturing company of Consumer goods sector of food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.*

**Keyword :** Firm size, Profitability, Likuidity, Invesment Desicion, Firm Value

**PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai Negara dengan pertumbuhan ekonomi yang sedang berkembang menjadi sasaran bagi para investor dari dalam maupun luar negeri untuk dapat menanamkan dananya di Indonesia. Perusahaan bersaing untuk menarik minat calon investor agar dapat menginvestasikan dananya pada perusahaannya. Pasar modal merupakan keuangan jangka panjang yang dapat dijual beli, baik berbentuk hutang atau modal sendiri. Investor dapat melakukan investasi di pasar modal dengan membeli surat berharga.

Menurut Purnama (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan masyarakat terhadap pencapaian perusahaan dari perusahaan itu didirikan sampai saat ini. Prestasi yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari meningkatnya nilai perusahaan, dengan nilai perusahaan yang meningkat maka, kesejahteraan pemilik perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni, 2012).

Adapun yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaannya, semakin besar skla perusahaan atau ukuran perusahaan, maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendaanaan yang baik yang bersifat internal maupun eksternal, Novari dan Lestari (2016). Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu, total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dengan ukuran perusahaan yang besar mencerminkan jika perusahaan sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sedang meningkat. Peneliti Novari dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Pantow, Murni, dan Trang (2015) hasil penelitian ukuran perusahaan menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain adalah profitabilitas. Apabila profit yang diperoleh perusahaan tinggi, maka akan tinggi pula *return* yang akan diperoleh oleh

investor. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berkaitan dengan pendapatan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122).

Demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktiva yang dilakukan pada satu periode akuntansi. Peneliti Ayem dan Nugroho (2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Purnama (2016), yang menyatakan semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungannya, dengan demikian profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor yang menunjukkan bahwa perusahaan perusahaan sedang berada dalam kondisi yang menguntungkan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas, yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Kasmir (2008:130) menyebutkan bahwa likuiditas mengukur jumlah kas dan investasi serta aset yang dimiliki yang dapat diubah menjadi uang atau kas sebagai pembayaran hutang dan kewajiban yang sudah jatuh tempo. Likuiditas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan likuiditas yang tinggi, maka nilai perusahaan juga tinggi. Putra dan Lestari (2016), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditas yang baik. Dengan likuiditas yang baik, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Likuiditas yang tinggi akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar (Kasmir, 2012:9).

penelitian Clementin dan Priyadi (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan peneliti Putri, Zahroh, dan Endang (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan Nilai Perusahaan.

Keputusan investasi sering dianggap sebagai keputusan terpenting dalam pengambilan keputusan manajer keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam melakukan kegiatan investasi harus dilakukannya analisis kelayakan dan analisis terhadap investasi agar dapat meminimalisir risiko kerugian dan kegagalan dalam menginvestasikan aset atau modalnya. Investasi adalah tindakan menanamkan modal atau dana yang dimiliki kedalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang, Martono dan Harjito (2010: 138).

Harga pasar merupakan persentasi kekayaan perusahaan dan pemegang saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset.. Keputusan investasi dapat diproksikan dengan *price earning ratio* atau rasio PER. *Price earning ratio* (PER) ini merupakan perbandingan antara nilai pasar per saham dengan laba per lembar saham Satuan, Purnama (2016). Ayem dan Nugroho (2016) mendapat hasil penelitian bahwa keputusan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian Languju, Mangantar dan Tasik (2016) *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Sinyal**

*Signalling Theory* menyatakan bahwa keputusan investasi yang diambil perusahaan akan memberikan informasi tentang pencapaian perusahaan selama tahun berjalan, sinyal baik yang diberikan perusahaan berupa terjadinya pertumbuhan perusahaan setiap tahunnya, sehingga dengan meningkatnya harga saham dipasar modal yang merupakan salah satu indikator nilai perusahaan. Pihak luar atau investor akan mendeteksi adanya risiko bisnis yang rendah dengan melihat peningkatan penggunaan hutang yang mampu dibayarkan oleh perusahaan, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif yang direspon oleh pasar (Bringham dan Houston, 2011:13).

### **Laporan Keuangan**

Standar Akuntansi keuangan No. 1 paragraf ketujuh tahun 2015 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah penyajian posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang merupakan hasil proses akuntansi yang berisi informasi keuangan yang meliputi neraca, laporan laba – rugi, laporan perubahan posisi

keuangan, catatan atas laporan keuangan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan

### Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan yang menjadi nilai jual bagi perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang baik maka menghasilkan harga yang tinggi yang akan dibayarkan oleh investor saat perusahaan atau saham itu dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009).

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) dengan rumus :

$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$

Sumber : Harjadi (2013)

### Ukuran Perusahaan

Menurut Pantow, Murni, dan Trang(2015) ukuran perusahaan merupakan skala yang mencerminkan besar kecilnya perusahaan tyang didasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Skala ukuran perusahaan dikelompokan menjadi tiga, yaitu perusahaan besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$
---

Sumber : Pantow, Murni, dan Trang (2015)

### PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan kegiatan yang seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya mendapatkan *profit* atau laba (Syafri, 2008:304). Profitabilitas dihitung menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE) dengan rumus :

$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$
--

Sumber : Kasmir (2013:204)

### LIKUIDITAS

Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang harus segera dibayarkan menggunakan harta lancarnya, Sutrisno (2009:215). Likuiditas dihitung menggunakan proksi Current Ratio (CR) dengan rumus :

$\text{CurrentRatio(RasioLancar)} = \frac{\text{AktivaLancar}}{\text{KewajibanLancar}}$
---

Sumber : Harahap (2011:301)

### KEPUTUSAN INVESTASI

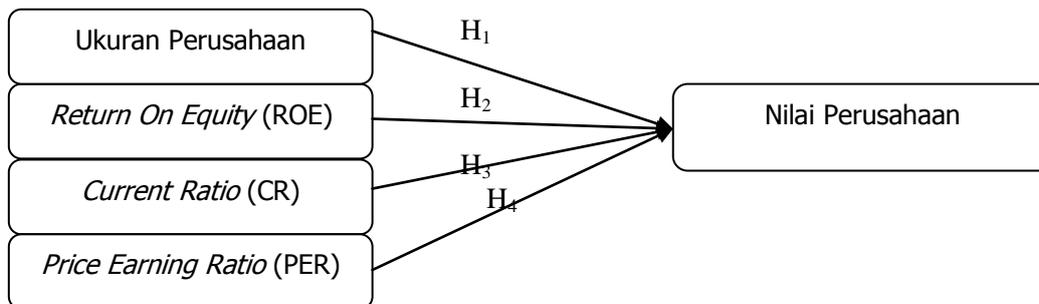
Keputusan investasi merupakan keputusan berisiko, perusahaan harus menghitung, menganalisis, dan mempertimbangkan dengan matang dalam menginvestasikan aset yang dimilikinya agar risiko kerugian diminimalisasi sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat optimal. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan ditahun berjalan dan masa yang akan datang, Martono dn Harjito (2010: 138). Keputusan investasi dapat diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). PER memberikan informasi perbandingan

antara *Closing Price* dengan laba per lembar saham satuan. pengukuran *Price Earning Ratio* adalah dalam persentase. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Perlembar saham}}$$

Sumber : Purnama (2016)

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pratama dan Wiksuana (2016) menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. Arah positif ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka, nilai perusahaan akan meningkat. Adanya pengaruh positif yang mengindikasikan bahwa perusahaan besar biasanya mampu memberikan hasil operasi yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, karena dengan hasil operasi yang besar maka perusahaan mampu memberikan imbal balik investasi yang lebih menguntungkan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Sambora, Handayani dan Rahayu (2014) menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) adalah salah satu ukuran yang dihasilkan atau pendapatan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang telah mereka investasikan untuk perusahaan. Dengan nilai ROE yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam keadaan yang baik . Dari penjelasan tersebut maka dibuat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Putra (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Tinggi likuiditas dapat menunjukkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan dan investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Untuk melihat apakah perusahaan sedang kurang modal atau tidak, maka investor dapat melihat dari rasio lancarnya rasio lancar memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Purnama (2016) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai investasi yang besar yang ditandai dengan meningkatnya harga saham

memberikan informasi yang baik bagi investor. Dengan harga saham yang besar merupakan indikator atau sinyal yang baik bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODELOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan bentuk hubungan kausal, Penelitian ini berfokus pada pengaruh variabel independen yang menggunakan gambar terhadap hasil belajar sebagai variabel dependen. Sugiyono (2012:59) menjelaskan bahwa hubungan kausal bersifat sebab akibat. Maka, dalam penelitian ini menunjukkan adanya sebab akibat antara variabel dependen terhadap variabel independen.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sejumlah 16 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016.

Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, dimana kriteria yang digunakan :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang masihterdFTAR di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2012 – 2016.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan yang lengkap periode tahun 2012 – 2016.
3. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mengalami laba positif selama periode 2012-2016 karena informasi laba digunakan untuk menghitung data variabel profitabilitas dan keputusan investasi.

Berdasarkan criteria tersebut diperoleh 10 perusahaan yang dapat dijadikan sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dgunkana dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil pada laporan keuangan periode 2012-2016 dan menggunakan program Statistical Package For The Social Science (SPSS) 19, data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui uji persyaratan. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dala penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
X <sub>1</sub>	= Ukuran Perusahaan
X <sub>2</sub>	= <i>Return On Equity</i>
X <sub>3</sub>	= <i>Curent Ratio</i>
X <sub>4</sub>	= Keputusan Investasi
B <sub>1</sub> , β <sub>2</sub> , β <sub>3</sub> , β <sub>4</sub>	= Koefisien regresi
e	= <i>error</i>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2,052	,957		2,143	,038					
	Size	-.020	,034	-.029	-.587	,560	,087	-.087	-.025	,744	1,344
	ROE	,959	,073	,637	13,170	,000	,788	,891	,563	,783	1,277
	CR	-.016	,123	-.007	-.127	,900	-.260	-.019	-.005	,671	1,491
	PER	,061	,005	,571	12,522	,000	,730	,881	,536	,881	1,135

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

Diketahui : Signifikan 0,05,  $df = n - k - 1$  ( $n =$  sampel dalam penelitian;  $k =$  jumlah variabel independen) =  $50 - 4 - 1 = 45$ , sehingga diperoleh nilai t tabel = 2,014. Cara pengambilan keputusan adalah :

Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( signifikan)

Jika  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

Uji Signifikan ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari table di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) t hitung yang diperoleh adalah sebesar -0,587 jadi t hitung - 0,587 < 2,014, dan memiliki sig 0,560 ( $0,560 > 0,05$ ). Maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Jadi variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan kemungkinan besar tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) tidak ada pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) t hitung yang diperoleh adalah sebesar 12,522 jadi t hitung 13,170 > 2,014, dan memiliki sig 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Jadi variabel *return on asset* (ROA) berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) ada pengaruh antara variabel *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *Current Ratio* (CR) ( $X_3$ ) t hitung yang diperoleh adalah sebesar -0,127 jadi t hitung -0,127 < 2,014, dan memiliki sig 0,900 ( $0,900 > 0,05$ ). Maka  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Jadi variabel *current ratio* (CR) berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) tidak ada pengaruh antara variabel *current ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel *price earning ratio* (PER) ( $X_4$ ) t hitung yang diperoleh adalah sebesar -0,127 jadi t hitung 12,522 > 2,014, dan memiliki sig 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak. Jadi variabel *price earning ratio* (PER) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* (PER) mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial (individu) ada pengaruh antara variabel *price earning ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 2. Uji Kelayakan Model atau *Goodness Of Hit* (Uji-F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,056	4	13,764	125,409	,000 <sup>a</sup>
	Residual	4,939	45	,110		
	Total	59,994	49			

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, CR, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

Diketahui F tabel =  $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ ,  $df2 = n - k = 50 - 4 = 46$  Maka, F table = (3 , 46) = 2,81 Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikansi. Interpretasi atas output ANOVA<sup>a</sup> (Uji-F).

1. F hitung > F table (125,409 > 2,81) maka, kesimpulannya adalah Ho ditolak Ha diterima.
2. Sig output diketahui sebesar 0,000 ( 0,000 < 0,05) maka, kesimpulannya Ho ditolak Ha diterima.

Jadi, hasil uji F menunjukkan bahwa dalam penelitian ini Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian dan secara simultan terdapat pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan (Size), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan.

## **INTERPRETASI HASIL PENELITIAN**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian memberikan hasil bahwa ternyata ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh signifikan memiliki makna bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Besar kecilnya ukuran perusahaan belum tentu mencerminkan kinerja yang baik dalam suatu perusahaan. Karena jika suatu perusahaan memiliki aset yang besar namun perusahaan tersebut tidak dapat mengelola aset perusahaan dengan baik, maka akan menyebabkan kinerja perusahaan akan menurun. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat dan tidak konsisten dengan penelitian Novari dan Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini sesuai dengan penelitian Pantow, Murni, dan Trang (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi perusahaan kemungkinan mempunyai peran penting dalam meningkatkan keuntungan. Hal ini diasumsikan bahwa suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat pengembalian atas ekuitas yang baik, jika nilai yang diperoleh lebih besar atau lebih tinggi dari pada biaya modalnya. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dibuat dan konsisten dengan penelitian Hari Purnomo (2016) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh yang tidak signifikan tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) menunjukkan jika secara signifikan *Current Ratio* (CR) bukanlah salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam pengukuran rasio lancar dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki rasio lancar yang rendah dapat dikatakan perusahaan tersebut sedang kurang modal untuk membayarkan kewajibannya, dan rasio lancar yang tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, (Kasmir, 2008:135). Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat dan tidak

konsisten dengan penelitian Hasania, Murni, dan Mandagie (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan peneliti Putri, Zahroh, dan Endang (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan dengan arah yang negative terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan jika pengeluaran investasi memberikan informasi positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dapat membantu investor dalam menentukan besar kecilnya investasi yang akan ditanamkan, *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan saham terhadap harga sahamnya. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang dibuat dan tidak konsisten dengan penelitian Ayem dan Nugroho (2016) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Maka, kesimpulan yang didapat adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif, sedangkan Ukuran Perusahaan dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (1) Implikasi Manajerial bagi perusahaan menunjukkan : Manajemen setiap perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja perusahaannya agar ukuran perusahaan yang besar tetap memiliki kinerja yang baik, sehingga adanya ukuran perusahaan yang baik dapat mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang baik dan Nilai Perusahaan yang baik pula. (2) Manajemen harus bisa mengelola aset dan modal (ekuitas) dengan efektif agar dapat meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. (3) Manajemen harus bisa meningkatkan kinerja dan mengelola aset lebih baik, agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi. (4) Keputusan investasi yang baik akan mengakibatkan timbulnya pendapatan laba bagi perusahaan, sehingga dengan meningkatnya laba perusahaan dapat mensejahterakan karyawannya. Dengan keputusan investasi yang tepat dapat membuat nilai perusahaan meningkat. Sedangkan bagi investor Investor harus memperhatikan informasi yang ada pada laporan keuangan agar bisa berinvestasi dengan tepat dan menguntungkan, Investor sebaiknya tidak hanya melihat pada ukuran perusahaan saja, tapi pada kinerja perusahaan yang akan dijadikan tempat investasi, Investor harus memperhatikan pangsa pasar atau kebutuhan konsumen agar dapat melihat peluang yang bagus supaya tidak salah dalam menginvestasikannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Buku**

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Houton, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Harjadi, Sri. 2013. *Pasar Modal Indonesia : pengantar dan Analisis*. Bogor : in Media.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan keuangan. Rajawali Pers: Jakarta*
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta : Ekonomisia.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sutrisno, Edi. 2009. *MSDM Edisi pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

## **Jurnal**

- Felly Shintinia Clementin, Maswar patuh Riyadi. 2016. *Pengaruh keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016 ISSN : 2460-0585
- Lestari, Putu Mikhy Novari. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694
- Oktavia Languju, Marjam Mangantar, Hizkia H.D Tasik. 2016. *Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah, Vol 16 No. 02 tahun 2016
- Pantow, Mawar, et al. 2015. *Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, ROA, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal EMBA, Vol. 3 No. 1.
- Hari Purnama. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". JURNAL AKUNTANSI VOL. 4 NO. 1 JUNI 2016
- I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 5. No. 2. ISSN: 2302- 8912.
- Rachmalia Harmdika Putri, Zahroh Z.A, Endang N.P. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.38 No.2 September 2016
- Sukirni, Dwi. 2012. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan*. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
- Sri Ayem, Ragil nugroho. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Ivestasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol 4 No 1 Juni 2016
- Zuhria Hasania, Sri Murni, Mandagie. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2011 – 2014*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 03 Tahun 2016

## **WEBSITE:**

- Historical Harga Saham. <http://yahoofinance.com>. (diakses tanggal 1 Oktober 2017).
- Laporan Keuangan dan Tahunan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diakses tanggal 1 Oktober 2017).
- Nilai Kapitalisasi Pasar. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). (diakses tanggal 1 Oktober 2016).